

## METODE PEMBELAJARAN PRAKTIK FIQIH IBADAH DALAM PENINGKATAN SIKAP SPIRITUAL SISWA KELAS VII MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 2 WONOSOBO

Umi Latifatul Fitriyah, Moh Syakir, Ali Imron  
Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo  
Email: [umilatifatulf2@gmail.com](mailto:umilatifatulf2@gmail.com)

---

### INFO ARTIKEL

---

**Riwayat Artikel :**

Diterima : 09 Juni 2024

Disetujui : 15 Juni 2024

---

**Kata Kunci :**

Metode Praktik pembelajaran  
Fiqih Ibadah, Sikap Spiritual.

### ABSTRAK

---

Keterlibatan guru dalam memilih dan mempraktekkan strategi, metode, hingga instrumen yang sesuai dengan mata pelajaran dan kondisi siswa ketika belajar di kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas proses pendidikan. Penelitian ini didorong oleh masalah pengajaran dan pembelajaran yang sering muncul saat belajar tentang sejarah kebudayaan Islam, termasuk ketidaktertarikan siswa untuk berpartisipasi di kelas, yang berdampak pada hasil belajar. Agar siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, pendidik harus mampu mengatasi hambatan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metodologi dan model pembelajaran yang tepat dan beragam. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana hasil belajar siswa dalam topik SKI dipengaruhi oleh metodologi pembelajaran kooperatif Think Pair Share. Selanjutnya, tujuannya adalah untuk memastikan apakah paradigma pembelajaran kooperatif Think Pair Share dalam disiplin SKI telah meningkatkan atau mengubah hasil belajar bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimental dalam desain penelitian kuantitatif. Kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah dua kelas yang menjadi subjek penelitian serta 64 siswa MTs Negeri 1 Wonosobo kelas VII menjadi sampel penelitian. Pre-test dan post-test hasil belajar digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Setelah itu, hasilnya dibagikan, diperiksa, dan diproses menggunakan uji-t dan uji gain untuk mengidentifikasi perbedaan dan perbaikan dalam hasil penelitian. Studi data menunjukkan bahwa metodologi pembelajaran kooperatif Think Pair Share berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa hasil belajar siswa meningkat ketika model pembelajaran kooperatif Think Pair Share digunakan, dan hasil uji gain kelas eksperimen menunjukkan nilai 0,602. Hasil belajar siswa pada mata kuliah SKI yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share berbeda dengan yang menggunakan pendekatan konvensional. Hasil uji-t, yang menunjukkan bahwa  $3,42 > 2,657$  pada tingkat signifikansi 1%, mendukung hal ini. Pada tingkat signifikansi 5%, yaitu  $3,42 > 1,998$ .

---

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan artinya suatu perjuangan atau aktifitas untuk membentuk yang cerdas pada berbagai aspeknya, yakni baik intelektual, sosial, emosional, juga spiritual serta bisa memiliki

akhlak mulia. Guna mewujudkan pendidikan yang demikian itu diperlukan tenaga seorang pengajar. sebab pendidikan sangat berkembang pesat, maka dari itulah pengembangan profesionalisme pengajar perlu dikembangkan melalui berbagai cara serta kemungkinan yang tersedia.<sup>1</sup>

Menurut pengamatan peneliti dalam praktiknya sering sekali terdapat masalah-masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran terutama bagi peserta didik, antara lain ialah kejenuhan pada belajar. Kejenuhan pada belajar dapat diartikan menjadi rentan waktu tertentu yang digunakan buat belajar, tetapi tidak menerima hasil pada belajar, sehingga hanya akan menjadi sia-sia pada belajar, kejenuhan bisa terjadi sebab hilangnya motivasi belajar peserta didik sebab bosan dengan pembelajarannya atau bisa dikarenakan lamanya pembelajaran dan lain sebagainya. namun pada umumnya kejenuhan terjadi sebab rasaa lelah yang melanda peserta didik, sehingga menyebabkan munculnya rasa bosan pada peserta didik.<sup>2</sup>

Dengan berbagai macam permasalahan yang kompleks pada Pendidikan agama Islam, contohnya dari sarana apa yang diperlukan buat mencapai keberhasilan pendidikan agama, situasi serta syarat seperti apa yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung, bagaimana metode yang dipergunakan pada pembelajarannya, bagaimana mengkoordinasikan serta pembelajaran agama, serta usaha-usaha apa yang dilaksanakan buat menyebabkan daya tarik bagi siswa agar pembelajaran agama menarik dan berkesan serta menyenangkan. Jadi pemilihan metode yang dilakukan oleh seseorang pengajar nantinya sangat mendorong siswa semangat pada pembelajarannya.<sup>3</sup>

Menurut pengamatan peneliti disekolah MTsN 2 wonosobo, pembelajaran fiqh yang digunakan kepada siswa kelas VII menggunakan metode praktik. Hal ini bisa terlihat bila pengajar hanya memakai metode ceramah saja peserta didik terkadang merasa mengantuk, ditambah lagi dengan mayoritas siswa yang tinggal di pondok pesantren. Metode praktik disini adalah tambahan dari metode pembelajaran dengan metode ceramah yang akan membuat siswa belajar menjadi lebih aktif, dan memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain metode, media juga diperlukan dalam pembelajaran fiqh. Karena pembelajaran hanya dengan metode ceramah apalagi masalah fiqh akan sulit bagi siswa untuk memahami pembelajaran yang berlangsung, mungkin siswa hanya mengetahui teorinya tapi kurang paham dalam mempraktikkannya.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran praktik fiqh ibadah yang digunakan guru dalam peningkatan sikap spiritual siswa?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran praktik fiqh ibadah yang digunakan guru dalam peningkatan sikap spiritual siswa?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran praktik fiqh ibadah untuk meningkatkan sikap spiritual siswa?

Secara teoritis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Menggunakan metode pembelajaran ini membuat Pelajaran fiqh lebih bisa di pahami dengan praktis. Dan bisa menyampaikan penjelasan materi yang lebih jelas serta dapat di refleksikan dengan baik pada kehidupan sehari-hari. Metode praktik disini adalah tambahan dari metode pembelajaran dengan metode ceramah yang akan membuat siswa belajar menjadi lebih aktif, dan memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain metode, media juga diperlukan

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Pengembangan Profesi Keguruan pada Perspektif Islam*, (Jakarta:Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, ( Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005), hal 163

<sup>3</sup> Suci Romadhona, *Guru Profesional, Pembimbingan Praktir Pemikir*, (Jakarta:PT Indeks Permata Puri Media,2009), hal 55

dalam pembelajaran fiqih. Karena pembelajaran hanya dengan metode ceramah apalagi masalah fiqih akan sulit bagi siswa untuk memahami pembelajaran yang berlangsung, mungkin siswa hanya mengetahui teorinya tapi kurang paham dalam mempraktikkannya.

## 2. METODE

Metode penelitian dengan judul METODE PEMBELAJARAN praktik fiqih ibadah dalam peningkatan sikap spiritual siswa kelas 7 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonosobo sebagai berikut:

### 2.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, Serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi dengan mereka. Untuk itu peneliti harus terjun kelapangan dengan waktu yang cukup lama.<sup>4</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Data Kualitatif yang diperoleh dari lembar penilaian efektif siswa kelas 7 dan lembar observasi yang dilakukan oleh pendidik dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran praktik fiqih ibadah. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan terhitung sejak 13 Februari sampai 29 Februari.

### 2.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu tau Lembaga pendidikan yang dijadikan sumber informasi dan penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas 7D yang berjumlah 28 Siswa.

### 2.3. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dalam mencapai tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup>

Menindaklanjuti pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengumpulan data adalah suatu tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjeri fenomena lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan tujuan dari yaitu mendapatkan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga pendekatan yakni observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

#### 1. Observasi Lapangan

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan.<sup>6</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun pedoman peneliti dalam observasi sebagai berikut :

- a. Aktifitas kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fiqih di kelas 7D MTs N 2 Wonosobo
- b. Proses Pembelajaran praktik fiqih ibadah di kelas 7D MTs N 2 Wonosobo
- c. Sikap Spiritual Siswa di kelas 7D MTs N 2 Wonosobo

#### 2. Wawancara

---

<sup>4</sup> Miftakhul Hanifa, "Pengantar" dalam Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 140

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D, (Alfabeta: Bandung, 2013), hal.224

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, (2015), hal. 104

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.<sup>7</sup> Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan.

Mengetahui profil dan Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonosobo  
Mengetahui penerapan konsep metode pembelajaran praktik fiqih ibadah dalam peningkatan sikap spiritual siswa

Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fiqih peningkatan sikap spiritual siswa

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, di mana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>8</sup>

## 2.4. Teknik Analisis Data

Adapun Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu melakukan penelitian terhadap penerapan pembelajaran praktik ibadah pada mata pelajaran fiqih di kelas tujuh Mtsn 2 Wonosobo, dengan mengamati dan menganalisis terkait bagaimana tujuan pembelajaran, pengembangan materi, peran guru, kesiapan siswa, penerapan metode, media, dan pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran praktik.

Dengan demikian, peneliti wajib membuat catatan lapangan dan catatan wawancara yang rinci, lengkap, dan apa adanya. Peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan hasil wawancara.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Konsep metode pembelajaran praktik fiqih ibadah yang digunakan guru dalam peningkatan sikap spiritual siswa

Guru Fiqih MTsN 2 Wonosobo, mengatakan bahwa semua guru di madrasah diharuskan untuk memperkuat sikap spiritual siswa. Sikap spiritual merupakan suatu keunggulan yang harus di sukseskan oleh para guru di madrasah pada sampai tingkat kelas yang paling bawah. Karena sikap spiritual menjadi segala prioritas bagi bangsa Indonesia. Pendidik sebagai garda terdepan memiliki kewajiban untuk menjabarkan, menyampaikan dan menebarkan kepada peserta didik untuk segera memahami mengenai sikap spiritual. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Ni'matun selaku guru mata pelajaran Fiqih mengenai pembelajaran praktik dalam peningkatan sikap spiritual di kelas VII D MTs N 2 Wonosobo bahwasannya: "Pada mata pelajaran fiqih itu pentingnya dipraktiknya kalau tidak dipraktikkan anak tidak tau. Misalkan ruku' pada sholat saya tidak akan tau kalau tidak di praktikkan. Harapan saya ketika sudah dipraktikkan di kelas mereka melaksanakan di luar apa yang sudah di ajarkan dikelas. Dalam pembelajaran fiqih ini ada teori dan ada praktiknya, metodenya juga ada bermacam-macam Setelah itu praktik. Tergantung materi yang butuh praktik dan yang hanya dengan ceramah saja."<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal 226.

<sup>8</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, (2020), hal. 59

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan ibu Ni'matun, Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah, tanggal 28 Februari 2024, ditempat ruang guru.

Penggunaan metode praktik mutlak diperlukan ketika guru ingin menjelaskan bagaimana cara yang baik dan benar ketika dalam praktik sholat. Metode praktik dalam pembelajaran fiqh pada siswa sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu bentuk penerapannya adalah siswa menyadari bahwa melaksanakan shalat adalah perintah dan kewajiban dari Allah SWT yang harus ditaati oleh seorang muslim.<sup>10</sup>

Beberapa implikasi yang timbul setelah diterapkannya metode pembelajaran praktik fiqh ibadah pada meningkatkan sikap spiritual siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonosobo antara lain sebagai berikut:

- a. siswa mempunyai kesadaran untuk melaksanakan kewajibannya menjadi hamba Allah SWT
- b. peserta didik memiliki kesadaran untuk melaksanakan sholat dhuha
- c. siswa saling toleransi/ menghargai perbedaan
- d. Tumbuhnya rasa ingin tahu, berfikir kritis dan kreatif, tanggung jawab, dan gotong royong (kerjasama) pada diri siswa.

### **3.2 Penerapan metode pembelajaran praktik fiqh ibadah yang digunakan guru dalam peningkatan sikap spiritual siswa**

Merencanakan kegiatan pembelajaran ialah suatu hal yang sangat penting dilakukan bagi seorang guru. Tanpa adanya perencanaan, sangat sulit kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif serta efisien. salah satu hal yang mampu dilakukan seorang guru pada merencanakan aktivitas pembelajaran yaitu dengan menentukan metode pembelajaran yang tepat. berdasarkan pada hasil penelitian, pengajar Fiqh di MTs Negeri 2 Wonosobo lebih mengupayakan pada pembelajaran yang bermakna agar pengembangan kompetensi sikap spiritual siswa dapat tercapai menggunakan baik. buat dapat membangun pembelajaran yang bermakna, pengajar Fiqh lebih menekankan pada pembelajaran praktek atau penerapan langsung.

Pada pembelajaran fiqh ini guru fiqh menerapkan metode praktik. Dimana pada metode ini merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang di miliknya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran praktik lebih menekankan pada pemahaman peserta didik. Adapun Langkah-langkah pembelajaran Praktik sebagai berikut:

- a. Mulailah demonstrasi dengan kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir.
- b. Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- c. Yakinkan bahwa seluruh peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi menggunakan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- d. Berikan kesempatan peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses pembelajaran praktik. Mengakhiri pembelajaran praktik. bila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang terdapat kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran praktik serta proses pencapaian tujuan pembelajaran.

### **3.3 Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran praktik fiqh ibadah dalam peningkatan sikap spiritual siswa**

Berhasil atau tidaknya suatu pengembangan di sekolah tentunya di pengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut adalah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode praktik dalam peningkatan sikap spiritual siswa:

- a. Faktor Pendukung

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi Peneliti Dikelas VII D, tanggal 29 Februari 2023

Dalam proses pendidikan ada yang menjadi alasan guru untuk terus berjuang untuk mencerdaskan peserta didik dengan cara apapun. Dalam sebuah lembaga ada beberapa hal yang menghambat atau mendukung proses pembelajaran khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonosobo. Sarana dan prasarana yang ada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonosobo menjadi faktor pendukung metode praktik pada siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonosobo. Fasilitas yang memadai sehingga menyempurnakan kegiatan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terkait sarana dan prasarana memang memadai untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonosobo. Ruang belajar yang rapi, perpustakaan yang lengkap, ruang laboratorium yang terdeteksi internet.

#### b. Faktor Penghambat

Problematika yang dihadapi guru fiqih dalam melakukann metode pembelajaran praktik fiqih ibadah kurangnya dukungan dari orang tua. Orang tua cenderung menyerahkan pembelajaran kepada pihak sekolah. Padahal seharusnya orang tua juga ikut berpartisipasi dalam mengembangkan siswa mulai dari kompetensi spiritual maupun kompetensi sosial. Misalnya dengan kontroling ataupun pemberian morivasi kepada anaknya.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka penelitian tentang pembelajaran praktik fiqih ibadah dalam peningkatan sikap spiritual pada kelas VII D Madrasah Tsanawiyah 2 Wonosobo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqih dalam peningkatan sikap spiritual dilakukan melalui metode praktik dalam pembelajaran dikelas dan diterapkan memalui pembiasaan-pembiasaan Islami seperti kegiatan sholat dhuha berjamaah dan sholat dzuhur berjamaah dilapangan sekolah.
2. Bentuk nilai sikap spiritual yang terdapat pada metode pembelajaran fiqih ibadah di Madrasah Tsanawiyah kelas VII D ialah Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, enjalankan ibadah tepat waktu, memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi, Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
3. Fakto-faktor pendukung sikap spiritual di Madrasah Tsanawiyah 2 Wonosobo adalah pengetahuan awal mereka yang dari pondok dan dari Madrasah Ibtidaiyah dan faktor pendukungnya disini ada pembiasaan sholat dzuhur sehingga anak-anak bisa langsung penerapan jadi tidak hanya teori dikelas, praktik dikelas tapi mereka langsung penerapan. Faktor penghambatnya yaitu masa-masa anak-anak masa-masa usia masih labil,masih mencari jati diri jadi masih merasa ke kanak-kanakan. Pembiasaan pengalaman dirumah juga merupakan faktor pendukung pada peserta didik.

### 4.2 Saran

Senantiasa mencari informasi terkait perihal sikap spiritual peserta didik pada proses pembelajaran, mampu mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan wawasan serta profesionalitas seseorang pengajar, mengadakan mengadakan Kerjasama dengan pondok-pondok di sekitar sekolah Madrasah Tsanawiyah dan yang terpenting adalah wali murid.

Diharapkan para guru untuk terus mendidik siswa dengan telaten serta gigih karena mengajarkan agama yang menjadi pedoman serta pegangan dalam diri pribadi setiap orang pada kuatnya agama yg dianut sehingga terwujud pada diri siswa

Peserta didik juga diharapkan lebih aktif serta senang dalam menjalankan pembiasaan-pembiasaan Islami yang sudah berjalan seharu-hari. Karena bagaimanapun pembiasaan tersebut bertujuan agar tumbuh rasa sikap spiritual pada individu peserta didik dalam menjalani kehidupan di Masyarakat nantinya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2012. *Pengembangan Profesi Keguruan pada Perspektif Islam*, (Jakarta:Remaja Rosdakarya).
- Deddy Mulyana. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Hasil Observasi Peneliti Dikelas VII D, tanggal 29 Februari 2023
- Hasil wawancara dengan ibu Ni'matun, Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah, tanggal 28 Februari 2024, ditempat ruang guru.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Miftakhul Hanifa. 2012. "Pengantar" dalam Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Rosdakarya)
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosadakarya)
- Suci Romadhon. 2009. *Guru Profesional, Pembimbingan Praktir Pemikir*, (Jakarta:PT Indeks Permata Puri Media).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*, (Alfabeta: Bandung).